

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, didapatkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada kelas CORE mengalami peningkatan. Diperoleh pula pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada kelas CORE lebih baik dari kelas PB. Begitu juga disposisi matematis siswa pada kelas CORE lebih baik dari kelas PB. Berikut dinyatakan beberapa kesimpulan yang diperoleh :

1. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis siswa ditinjau dari factor pembelajaran dan level kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, rendah) dengan hasil analisis sebagai berikut :
  - a. Siswa yang mendapatkan model pembelajaran CORE dan siswa yang mendapatkan model pembelajaran biasa memiliki perbedaan pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis berdasarkan nilai postes. Siswa yang mendapatkan model pembelajaran CORE dan pembelajaran biasa berada pada kategori tinggi.
  - b. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis siswa berdasarkan LKAM tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini memberikan dampak bahwa pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis siswa berkembang positif terhadap semua level.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran CORE sangat berpengaruh terhadap pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis pada semua kategori KAM.

2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa ditinjau dari factor pembelajaran dan level kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, rendah) dengan hasil analisis sebagai berikut :
  - a. Siswa yang mendapatkan model pembelajaran CORE dan siswa yang mendapatkan model pembelajaran biasa memiliki perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis berdasarkan nilai n-gain yang diperoleh. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mendapatkan model pembelajaran CORE dan pembelajaran biasa berada pada kategori sedang.
  - b. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa berdasarkan LKAM tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini memberikan dampak bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa berkembang positif terhadap semua level.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran CORE sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis pada semua kategori KAM.

3. Terdapat perbedaan pencapaian disposisi matematis siswa ditinjau dari factor pembelajaran dan level kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, rendah) dengan hasil analisis sebagai berikut :

- a. Siswa yang mendapatkan model pembelajaran CORE dan siswa yang mendapatkan model pembelajaran biasa memiliki perbedaan pencapaian disposisi matematis berdasarkan analisis hasil angket disposisi matematis. Pencapaian disposisi matematis siswa yang mendapatkan model pembelajaran CORE berada pada kategori tinggi sedangkan pencapaian disposisi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran biasa berada pada kategori sedang.
- b. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan disposisi matematis siswa berdasarkan LKAM tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini memberikan dampak bahwa pencapaian kemampuan disposisi matematis siswa berkembang positif terhadap semua level.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran CORE sangat berpengaruh terhadap pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis pada semua kategori KAM.

4. Model pembelajaran CORE berbantuan *vba powerpoint* efektif untuk digunakan karena telah teruji keefektifitasannya dalam pembelajaran materi perbandingan trigonometri. Kriteria efektifitas yang didapatkan model pembelajaran CORE berbantuan *vba powerpoint* berada pada kriteria sangat efektif.
5. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dan disposisi matematis siswa ditinjau dari level kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, rendah) dan factor pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa proses pembelajaran

berlangsung sangat baik dengan analisis hasil observasi menjelaskan bahwa setiap pertemuannya siswa mengalami peningkatan. Kemudian berdasarkan hasil analisis angket respon siswa berada pada kategori baik sekali. Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran menggunakan model CORE berpengaruh terhadap pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis serta disposisi matematis siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dinyatakan, berikut ini saran yang diberikan oleh peneliti :

1. Model pembelajaran CORE berbantuan *vba powerpoint* dapat diterapkan pada pembelajaran matematika dengan LKAM yang berbeda, karena dalam penelitian ini terbukti terdapat perbedaan pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis antara siswa yang memiliki KAM tinggi, sedang, dan rendah. Oleh karena itu, guru dalam menerapkan model pembelajaran CORE berbantuan *vba powerpoint* harus memperhatikan LKAM siswa agar tidak terjadi bias antar level.
2. Kemampuan awal matematis merupakan informasi awal yang sangat penting sebelum dilakukannya pembelajaran. Oleh karena itu pemetaan terhadap kemampuan awal matematis perlu dilakukan untuk melihat peningkatan setiap siswa berdasarkan level kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, rendah).
3. Hasil penelitian menunjukkan pencapaian disposisi matematis siswa setelah dilakukannya pembelajaran. Oleh karena itu, langkah baiknya

setiap pembelajaran diperhatikan aspek disposisi matematisnya untuk mengetahui bagaimana pencapaian *softskill* siswa. Penelitian ini terbatas pada pemenuhan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis dan disposisi matematis siswa berdasarkan LKAM. Peneliti menyarankan untuk selanjutnya menganalisis lebih mendalam korelasi antara LKAM terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dan disposisi matematis siswa.

4. Efektifitas model pembelajaran sudah berada pada kriteria efektif berdasarkan analisis postes kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Oleh karena itu, dalam menunjukkan keefektifitasan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa perlunya disesuaikan model pembelajaran dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa agar model pembelajaran tersebut dapat efektif untuk digunakan.
5. Proses pembelajaran berjalan dengan baik dibuktikan oleh angket respon dan wawancara siswa. Oleh karena itu, alangkah baiknya setelah dilakukannya pembelajaran diberikannya angket respon untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.